



Warga Merasa Lebih Leluasa

Uji Coba Car Free Day 24 Jam di Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melaksanakan uji coba kebijakan *car free day* (CFD) selama 24 jam di sepanjang kawasan Malioboro, Selasa (7/10). Masyarakat merespons positif agenda ini dan berkegiatan di kawasan Malioboro yang bebas kendaraan atau *full pedestrian*.

Pantauan *Tribun Jogja*, nyaris tidak ada kendaraan bermotor yang melintas di Jalan Malioboro, terkecuali bus Trans Jogja, kendaraan pelat merah, serta sejumlah becak kayu. Masyarakat juga terlihat menikmati suasana Malioboro yang lebih tenang. Hiasan janur kuning dan pernak-pernik HUT ke-269 Kota Yogyakarta yang terpasang di kawasan Malioboro juga menambah keseruan.

Hingga pukul 09.50 WIB, masyarakat masih terlihat berlalu-lalang di kawasan Malioboro. Masyarakat memanfaatkan momen Malioboro *full pedestrian* itu untuk berjalan santai, serta untuk bersepeda di pagi hari. "Menurut saya sih lebih *enjoy* (menikmati dengan leluasa), bisa jalan santai tanpa ada kebisingan kendaraan," kata Ufa, pejalan kaki di Malioboro.

Uji coba ini untuk mengevaluasi dampak dan meng-

EVALUASI DAMPAK

- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melaksanakan uji coba kebijakan *car free day* (CFD) selama 24 jam di sepanjang kawasan Malioboro, Selasa (7/10).
- Masyarakat merespons positif agenda ini dan berkegiatan di kawasan Malioboro yang bebas kendaraan atau *full pedestrian*.
- Uji coba ini untuk mengevaluasi dampak dan mengidentifikasi masalah yang harus diatasi sebelum kebijakan *full pedestrian* diterapkan secara rutin.

identifikasi masalah yang harus diatasi sebelum kebijakan *full pedestrian* diterapkan secara rutin. Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengungkapkan, uji coba selama sehari penuh ini sangat penting untuk melihat kondisi riil di lapangan.

Sebagai informasi, Malioboro belum sepenuhnya menjadi kawasan "pejalan kaki 24 jam. Kawasan itu hanya terbebas dari lalu lintas kendaraan bermotor pada pukul 18.00-21.00 WIB.

"Kita memang ingin melihat dampaknya ya. Seperti apa kalau kita bikin CFD *full, full pedestrian* itu. Saya akan melihat nanti laporannya seperti apa. Saya kira ini penting untuk mengevaluasi dan sekaligus untuk merencanakan kalau seandainya kita mau CFD, apa saja masalah yang harus kita atasi," ujar Hasto, selepas memantau kawasan Malioboro.

Wali Kota mengakui, di balik penerapan *full pedestrian*, ada banyak tantangan yang muncul, terutama terkait akses warga yang tinggal di seputar Malioboro dan kebutuhan logistik bagi hotel, toko, dan restoran. Sehingga, eks Kepala BK-KBN RI tersebut tidak mau terburu-buru mengambil kesimpulan, sebelum evaluasi menyeluruh diluncurkan bersama jajarannya.

Pemkot telah menerapkan skema modifikasi untuk *full pedestrian* ini dengan memberikan pengecualian bagi warga pemilik kendaraan pribadi di sekitar Malioboro, meskipun jumlahnya tidak banyak. Adapun kendaraan yang diperbolehkan melintas adalah armada bus Trans Jogja, serta kendaraan tradisional non-motor, seperti becak kayu dan andong.

"Kemudian, untuk keperluan logistik, akan ada jam-jam tertentu, tentu te-

tap diberikan kesempatan kendaraan untuk *dropping barang-barang*," cetusnya.

Infrastruktur pendukung

Meskipun masih terus dievaluasi, ia optimis target *full pedestrian* Malioboro dapat terwujud dalam beberapa tahun ke depan, sembari mempersiapkan infrastruktur pendukung. Salah satu infrastruktur krusial adalah solusi bagi becak motor (*bentor*), di mana Hasto mengusulkan adanya subsidi dari pemerintah untuk membantu pemasangan mesin listrik.

Lebih lanjut, mengenai potensi masalah penumpukan kendaraan, khususnya di Jalan Pasar Kembang (selatan Stasiun Tugu), Hasto menegaskan, kawasan tersebut seharusnya bebas dari parkir.

Dinas Perhubungan (Dis-hub) Kota Yogyakarta pun sejatinya sudah menggulirkan berbagai upaya untuk menanggulangnya, namun aktivitas parkir liar di Jalan Pasar Kembang tetap saja bermunculan. "Di situ kan mestinya tidak boleh ada parkir. Ya, di Pasar Kembang, di selatannya stasiun, itu kan mestinya bebas parkir, tidak boleh parkir di situ, semestinya. Sehingga lancar jalan," tegasnya. **(hda/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005